

**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN
ENTREPRENEURSHIP
BAGI SISWA SMP NEGERI 4 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

KARLINA SILVI MEILANI

NIM. 1323303035

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karlina Silvi Meilani

NIM : 1323303035

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,
Yang menyatakan



Karlina Silvi Meilani
NIM. 1323303035



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

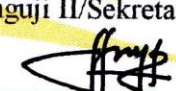
MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN *ENTERPRENEURSHIP*
BAGI SISWA SMP NEGERI 4 BANYUMAS

Yang disusun oleh : Karlina Silvi Meilani, NIM : 1323303035, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 16 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003



Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,


Dr. Rohmat M. Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001



Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Karlina Silvi Meilani

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 29 Desember 2017

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Karlina Silvi Meilani

NIM : 1323303035

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

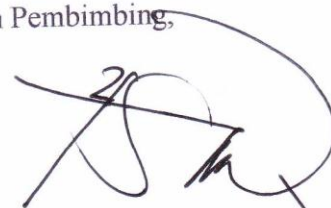
Prodi : MPI

Judul : Manajemen Program Pendidikan *Entrepreneurship*
Bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

Sluku-sluku bathok

Bathoke ela elo

Si Rama menyang Sala

Oleh-olehe payung motha

Mak jenthit lolo lobah

Wong mati ora obah

Yen obah medeni bocah yen urip goleka dhuwit¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Mohammad Nuh, *Menyemai Kreator Peradaban*, (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 183

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,
Teruntuk Allah SWT,
dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta yang doanya selalu mengucur dalam setiap langkahku,
Terimakasih untuk setiap tetes keringat dan kesucian air mata yang kalian
perjuangkan demi putri kalian agar mendapat kebahagiaan.

Serta keluarga tercinta dan calon suami, terimakasih atas motivasi dan doa
kebaikan kalian.

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP* BAGI SISWA SMP NEGERI 4 BANYUMAS

Karlina Silvi Meilani
KarlinaSilvimeilani@gmail.com

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan jiwa kewirausahaan di SMP Negeri 4 Banyumas terkait dengan manajemen pendidikan *entrepreneurship* guna meningkatkan semangat jiwa kewirausahaan yang dibangun melalui lembaga pendidikan. Penelitian tentang manajemen pendidikan *entrepreneurship* sangat penting mengingat sangat sedikit kesadaran masyarakat untuk menjadi wirausahawan. Dalam hal ini, masalah yang dihadapi bangsa Indonesia adalah semakin bertambahnya sumber daya manusia semakin banyaknya pengangguran. Maka dari itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pendidikan dan pembangunan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode wawancara dan pengamatan langsung digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliable. Data dalam studi ini didapatkan melalui wawancara kepada lembaga pendidikan yang terkait yaitu SMP Negeri 4 Banyumas. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru mapel, guru pembimbing atau guru ekstrakurikuler dan tentunan para siswa. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari data dokumentasi yang terdapat pada dinas-dinas terkait dan media massa serta sumber kepustakaan lain seperti buku dan jurnal.

Hasil penelitian dengan metode analisis ineraktif dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas memiliki tingkat keberhasilan yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan, yang mana program pendidikan *entrepreneurship* telah menjalankan fungsi manajemen yaitu dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan evaluasi telah di laksanakan dengan baik. Sehingga mencetak generasi yang cerdas berwirausaha pada berbagai bidang pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen, Program Pendidikan, *Entrepreneurship*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Pendidikan *Entrepreneurship* Bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas.” Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik bagi umatnya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

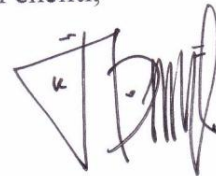
1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik MPI-A angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. H. M. Hizbul Muflih, M.Pd., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Ketua Program Studi MPI.
6. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., Dosen Pembimbing
7. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto.
8. Dwi Riyani Darma S., S.Pd. Selaku Kepala SMP Negeri 4 Banyumas yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.

9. Segenap Guru Dan Staf SMP Negeri 4 Banyumas.
10. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan penuh.
11. Sahabat MPI A-B angkatan 2013.
12. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Amiiin.*

Purwokerto, 29 Desember 2017

Peneliti,



Karlina Silvi Meilani
NIM.1323303035

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN	
<i>ENTREPRENEURSHIP</i>	
A. Manajemen	12
1. Pengertian Manajemen	12
2. Fungsi-fungsi Manajemen	14
3. Pengertian Program	18
B. Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	18
1. Pengertian Pendidikan	18
2. Latar Belakang Teori <i>Entrepreneurship</i>	19

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Objek Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	49
B. Manajemen Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Tindakan Seorang Manajer dan Tindakan Seorang Wirausaha

Tabel 2. Profil Seorang Wirausaha

Tabel 3. Hambatan Kreatifitas

Tabel 4. Nama Guru dan Karyawan SMP Negeri 4 Banyumas

Tabel 5. Data Siswa Rombongan Belajar Dua Tahun Terakhir

Tabel 6. Data Siswa Rombongan Belajar Tiga Tahun Kedepan

Tabel 7. Data Prestasi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas

Tabel 8. Data Keadaan Ruang Belajar

Tabel 9. Data Ruang Sarana Pendukung



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Zona Nyaman

Gambar 2. Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

Gambar 3. Skema Proses Analisis Interaktif

Gambar 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Banyumas

Gambar 5. Struktur Organisasi OSIS

Gambar 6. Struktur Organisasi Koperasi Siswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan terbesar bangsa Indonesia adalah pembangunan ekonomi. Padahal pembangunan ekonomilah yang akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Dalam hal ini, masalah yang dihadapi bangsa Indonesia adalah semakin bertambahnya sumber daya manusia semakin banyaknya pengangguran. Maka dari itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Indonesia sebagai negeri yang kaya, baik dilihat dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya yang besar, dan secara ekonomi mempunyai potensi yang besar untuk dapat memakmurkan bangsa dan kehidupan rakyat. Tetapi sampai sejauh ini bangsa Indonesia belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan ini adalah keadaan yang dapat mendegradasikan kehidupan semakin jatuh. Kemiskinan bahkan dipandang sebagai ancaman iman seseorang. Karena kemiskinan membawa berbagai dampak negatif yang mengancam seseorang melakukan perbuatan keji dan mungkar. Bukan hanya itu, pola pikir masyarakat yang juga mempengaruhi kemajuan bangsa ini adalah keinginan yang serba praktis. Yang menjadikan ketidak mauan seseorang melakukan perpindahan dari zona yang dianggap nyaman ke zona yang baru (*modern*), sebagian dari mereka tidak ingin mengorbankan kenyamanan dihari ini. Maka dari itu pelatihan kewirausahaan

adalah salah satu langkah penting untuk membangun dan mengembangkan perekonomian bangsa Indonesia.

Disini pendidikan mengambil peran penting karena dengan adanya pendidikan bisa menjadi indikator keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Yang mana pendidikan tidak bisa hanya mengandalkan tenaga pendidikannya untuk mentransfer ilmu, tapi harus ada yang namanya timbal balik antara tenaga pendidikan dan peserta didik.

Manajemen menjadi sangat penting dalam rangka peningkatan pendidikan karena dengan adanya manajemen yang terstruktur dalam lembaga pendidikan akan menjadikan pencapaian tujuan yang lebih maksimal. Proses pencapaian tujuan ini dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian.² Program-program yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan semakin banyak, yang tentunya untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas dan inovasi siswa agar dapat berwirausaha secara mandiri. Ekstrakurikuler Kewirausahaan juga bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha.

Maka dari itu pendidikan di SMP Negeri 4 Banyumas menerapkan jiwa kewirausahaan sedini mungkin yang tentunya untuk menjadikan siswa cerdas berwirausaha. Serta menyiapkan generasi baru yang lebih

² B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 16

berkompeten, berfikir kreatif, inovatif, dan dapat membaca peluang serta pandai memanfaatkan peluang tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan tidak terfokus hanya pada satu pekerjaan itu saja.

SMP Negeri 4 Banyumas adalah lembaga pendidikan yang mengembangkan berbagai kegiatan diantaranya yaitu; berupa kopras sekolah yang dikelola oleh para siswa, pembelajaran menjahit, pelatihan tataboga, dan budi daya tanaman dan masih banyak lagi.

Wawancara dengan guru ekstrakurikuler kewirausahaan mengemukakan bahwa, di SMP Negeri 4 Banyumas ini terdapat 22 macam ekstrakurikuler dan salah satunya terdapat ekstrakurikuler kewirausahaan yang didalamnya terdapat beberapa pembelajaran seperti pelatihan menjahit, batik, budi daya pertanian serta, tataboga yang nantinya diharapkan setelah lulus dari lembaga pendidikan ini siswa mampu berwirausaha walaupun masih sekolah.³

Dari paparan diatas, penulis tertarik mengetahui tentang **Manajemen Program Pendidikan *Entrepreneurship* Bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas**. Dalam rangka untuk memberikan gambaran tentang program sekolah bagi siswa dan bagaimana upaya yang diterapkan oleh sekolah guna mngjadikan siswa berfikir kreatif dan inovasi.

B. Definisi Oprasional

Untuk memberikan pengertian yang jelas tentang pengertian judul yang di maksudkan dalam proposal skripsi ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut :

³ Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 09.00 WIB

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sumber daya organisasi itu tidak hanya mencakup benda- benda material (dana, gedung, sarana transportasi, dan barang- barang lainnya) tetapi juga manusia yang menggerakkan dan menggunakan benda- benda material tersebut.⁴

“Menurut Mulyono, manajemen adalah suatu proses yang khas terjadi dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam arti lain, manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan.”⁵

2. Program

Dalam bidang pendidikan, kurikulum dapat dikatakan sebagai program. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rencana mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan dalam sistem persekolahan yang

⁴ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm 2

⁵ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 4

hanya mempersiapkan sejumlah mata pelajaran yang diperuntukan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi.⁶

3. Pendidikan *Entrepreneurship*

Pendidikan *entrepreneurship* adalah satu konsep pendidikan yang memberikan semangat para peserta didik untuk kreatif dalam mengerjakan suatu hal. Pola pendidikan sedemikian ini menuntut peserta didik untuk bisa produktif.

“Pendidikan *entrepreneurship* adalah kerangka pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk bisa cepat dalam memahami dan menelisik kebutuhan sosial sekitar. Pendidikan diharapkan dapat menggali potensi dirinya dengan sedemikian mendalam dan serius. Sebab setiap peserta didik itu memiliki potensi beragam yang tidak bisa disamakan setiap individunya. Sebab mereka beragam dalam segala hal.”⁷

Pendidikan kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri karena memiliki objek, konsep, teori, dan metode ilmiah. Objek kewirausahaan meliputi kemampuan merumuskan tujuan dan memotivasi diri, berinisiatif, kemampuan membentuk modal dan mengatur waktu, mental yang kuat dan kemampuan untuk mengambil hikmah dari pengalaman.⁸

⁶ <https://kbbi.web.id/program> diakses pada tanggal 7 Agustus 2017 pada pukul 07.30 WIB

⁷ <http://www.referensimakalah.com/2013/01/konsep-pendidikan-entrepreneurship.html?m=1> diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pada pukul 13.00 WIB

⁸ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Selemba Empat, 2003), hlm 36

Pendidikan *entrepreneurship* adalah usaha untuk meningkatkan potensi diri siswa yang diwujudkan dengan perilaku kreatif dan inovasi pada diri siswa.

4. Siswa

“Siswa adalah person yang memiliki sejumlah bekal/potensi, kemampuan, ketrampilan dan kepribadian yang utuh. Dengan demikian sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian, diri siswa perlu diposisikan dan dibimbing serta diarahkan agar potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan.”⁹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013. Mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah anak yang bersekolah untuk mengembangkan diri mereka.

5. SMP Negeri 4 Banyumas

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Banyumas merupakan lembaga pendidikan menengah yang dibawah naungan pemerintah. SMP Negeri 4 Banyumas merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai

⁹ Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten: CV Gama Nusa, 2015), hlm. 242

banyak ekstrakurikuler yang menjadikan siswa mengembangkan kreatifitas dan inovasi baru sebagai pencetak generasi bangsa.

6. Manajemen Program Pendidikan *Entrepreneurship*

Manajemen program pendidikan *entrepreneurship* merupakan pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam sistem persekolahan untuk meningkatkan potensi siswa secara kreatif dan inovasi serta dapat mengelola resiko.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat diformulasikan dalam bentuk rumusan masalah “Bagaimana manajemen program pendidikan *entrepreneurship* bagi siswa di SMP Negeri 4 Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu :

1. Menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan untuk mendeskripsikan manajemen program pendidikan *entrepreneurship*.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa SMP Negeri 4 Banyumas.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa SMP Negeri 4 Banyumas.

Setiap orang melakukan kegiatan tentunya mempunyai tujuan tertentu, sehingga dalam melaksanakan kegiatan mempunyai manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun pihak lain.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya ilmu manajemen.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa di SMP Negeri 4 Banyumas.

b. Bagi penulis, guna memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana perkembangan manajemen program pendidikan kewirausahaan bagi siswa.

c. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan betapa pentingnya pendidikan *entrepreneursip*.

d. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis dimasa mendatang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau tinjauan pustaka sering juga disebut kerangka teoritik yang mengemukakan teori- teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam proposal ini masalah yang akan diteliti adalah manajemen pendidikan jiwa kewirausahaan bagi siswa.

Manajemen pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang intinya adalah mempelajari tentang perilaku manusia dalam kegiatannya sebagai subjek dan objek. Secara filosofis, perilaku manusia terbentuk oleh interaksi antar manusia, iklim organisasi (konteks organisasi), dan sistem yang dianut. Ketiga interaksi tersebut, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama saling berinteraksi dengan lingkungan dengan lingkungan eksternalnya.¹⁰

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Widwiraswasti Dewanti pada tahun 2015 yang membahas tentang upaya sekolah dalam mengembangkan jiwa wirausaha siswa yaitu dengan adanya kegiatan intrakurikuler yang terdapat dalam kurikulum yang diterapkan oleh sekolah. Kegiatan intrakurikuler tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum seperti mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta mata pelajaran produktif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian Widwiraswasti adalah SMK Negeri 6 Semarang, sedangkan penelitian ini lokasi yang diambil adalah SMP Negeri 4 Banyumas.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Mahrus Ali membahas tentang penerapan pendidikan *entrepreneurship* di pondok pesantren yang diharapkan santri memiliki jiwa kewirausahaan, percaya diri, tidak merasa minder,

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.13

¹¹ Widwiraswasti Dewanti, *Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Busana Batik) SMK N 6 Semarang* (Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 79

mengetahui tentang arti kerja keras, lebih bisa menghargai waktu, dan rendah hati.¹² Sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen program pendidikan *entrepreneurship* bagi siswa di SMP Negeri 4 Banyumas.

Penelitian yang dilakukan oleh Emi Tavipi pada tahun 2015 yang membahas tentang kegiatan manajemen kewirausahaan di PP El-Bayan berdasarkan analisis SWOT sehingga manajemen kewirausahaan yang telah diterapkan di PP El-Bayan bisa berjalan secara maksimal.¹³ Sedangkan penelitian ini tentang manajemen program pendidikan *entrepreneurship* bagi siswa SMP Negeri 4 Banyumas.

Dari karya- karya tersebut belum ada yang membahas “Manajemen Program Pendidikan *Entrepreneurship* Bagi Siswa di SMP Negeri 4 Banyumas”.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini maka perlu dijelaskan bahwa penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

¹² Mahrus Ali, *Penerapan Pendidikan Entrepreneur Di Pondok Pesantren Daarul UlumWal Hikam (PP. Awam) Malangan GiwanganUmbulharjo Yogyakarta Dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2017), hlm. 159

¹³ Emi Tavipi, *Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bandasari Majenang Cilacap Jawa Tengah* (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2015), hlm. 90

Pada bagian kedua yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, yang berisi tentang kajian teori tentang manajemen program pendidikan *entrepreneurship* yang meliputi, manajemen program, pengertian, fungsi manajemen, pengertian manajemen program. Pendidikan *entrepreneurship*, pengertian pendidikan, pengertian *entrepreneurship*, pengertian manajemen program pendidikan *entrepreneurship*.

Bab Ketiga, berisi tentang metode- metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat, adalah hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang gambaran umum SMP Negeri 4 Banyumas dan pada bagian ini akan menyajikan data tentang manajemen program pendidikan *entrepreneursihp* bagi siswa SMP Negeri 4 Banyumas serta proses penganalisisan data yang peneliti peroleh menggunakan teori yang ada dalam bab kedua di atas, yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Bab Kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran- saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran- lampiran.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menggambarkan kesimpulan yang berisi gambaran singkat mengenai temuan dilapangan dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya. Selainitu penulis memberikan beberapa saran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen pendidikan.

A. Kesimpulan

Manajemen merupakan hal yang penting terutama dibidang pendidikan, maka dari itu tanpa adanya manajemen yang baik maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan tidak terarah. Dari hasil penelitian penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses manajemen program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas telah memiliki tingkat keberhasilan yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan, meskipun terdapat beberapa kekurangan. Setidaknya ada 5 aspek yang penulis perhatikan yaitu:

1. Aspek perencanaan; persiapan perencanaan program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas ini dilakukan oleh Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Waka kurikulum, dan Guru Mapel. Perencanaan program pendidikan *entrepreneurship* juga telah tertera pada perencanaan visi dan misi sekolah yang tentunya direncanakan agar tujuan pendidikan tercapai. Penulis rasa perencanaan program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas telah merancang dengan bagus sehingga dapat dijalankan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

2. Aspek pengorganisasian: setelah perencanaan sempurna, maka memerlukan fungsi manajemen yang kedua yaitu pengorganisasian. Dalam pengorganisasian ini kepala sekolah selaku leader di SMP Negeri 4 Banyumas menempati wewenang paling tinggi lalu bersama wakil kepala sekolah maka dibentuklah organisasi yang membagi tugas kepada seseorang yang dipercaya penuh untuk mengemban tugas tersebut. Baik organisasi kecil maupun organisasi besar, pada setiap kegiatan/program yang dijalankan.
3. Aspek pelaksanaan: setelah dirancang dengan baik dan telah mengelompokkan kedalam tugas-tugas yang harus dijalani oleh orang-orang terpercaya, maka tugas selanjutnya yaitu pelaksanaan program tersebut. Pelaksanaan program yang ada di SMP Negeri 4 banyumas ini telah berlangsung dengan baik. Terutama program pendidikan *entrepreneurship* telah berjalan dengan baik dari mulai perencanaan program sampai dengan pelaksanaan programnya telah mencapai tujuan pendidikan. Mulai dari program akademik sampai dengan program non akademik yang menunjang pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas.
4. Aspek pengawasan: pengawasan pada program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas ini sudah baik dengan adanya pengawasan dari pihak internal, dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pembina ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah bukan hanya mengawasi program pendidikan

entrepreneurship tetapi juga mengawasi program-program lainnya, seperti program pembiasaan. Lalu pengawasan yang dilakukan oleh pembina/ guru mapel terhadap peserta didik untuk melihat sejauh mana peserta didik mengetahui dan menguasai ilmu tersebut dan menjadi tolak ukur suatu program pendidikan. Pihak eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh dinas pendidikan yang diadakan setiap satu tahun sekali.

5. Aspek evaluasi: program pendidikan *entrepreneurship* sudah melalui beberapa tahap diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Setelah semua aspek terselesaikan maka tugas pihak sekolah selanjutnya adalah mengevaluasi program pendidikan *entrepreneurship*. Bagaimana program tersebut telah berjalan dengan lancar atau tidak. Pada tahapan ini merupakan tahap yang serius dalam menilai, mengembangkan, menganalisis kekurangan dan kelebihan dan bahan untuk merencanakan program pendidikan. Penulis melihat pada tahap ini, program pendidikan *entrepreneurship* telah dievaluasi dengan baik mulai dari evaluasi kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan, dan evaluasi pada organisasi sekolah. Jadi, adanya evaluasi yang dilakukan pada beberapa kegiatan diatas maka dapat dengan mudah melihat hasil evaluasi program pendidikan *entrepreneurship* yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Banyumas.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku manajer utama di sekolah, hendaknya lebih menindaklanjuti kekurangan program-program yang menunjang pendidikan *entrepreneurship*. Baik itu kurangnya materiil maupun non materiil. Jadi kekurangan pada program pendidikan *entrepreneurship* dapat diminimalisir dengan adanya pengawasan langsung dari kepala sekolah. kepala sekolah juga sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Tetapi harus lebih ditingkatkan lagi, agar SMP Negeri 4 Banyumas menjadi lembaga sekolah yang memiliki kualitas SDM yang baik, baik itu dari peserta didik ataupun dari komponen sekolah yang menunjang program pendidikan menjadi lebih mengena pada peserta didik.

2. Waka kesiswaan

Waka kesiswaan hendaknya terus menerus meningkatkan kualitas siswa yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Banyumas, selain itu waka kesiswaan juga harus lebih sering berkomunikasi dengan siswa agar nantinya dapat bekerja sama dengan baik yang dapat menghasilkan mutu pendidikan yang baik dan lulusan yang dapat diandalkan oleh masyarakat. Waka kesiswaan juga harus lebih dapat memotivasi siswa agar siswa dapat semangat mengikuti program pendidikan yang direncanakan oleh pihak sekolah, baik program nasional maupun sekolah.

3. Guru

Guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hendaknya lebih meningkatkan strategi pembelajaran yang menunjang bagi keberhasilan program pendidikan *entrepreneurship*. Guru juga hendaknya lebih kreatif pada pembelajarannya, agar dapat mendorong siswa kearah pendidikan *entrepreneurship* dimana bangsa Indonesia sangat membutuhkan generasi yang berjiwa wirausaha untuk menjadikan negeri dengan perekonomian yang kuat. Pihak sekolah juga menginginkan hasil pembelajaran pendidikan *entrepreneurship* ini dapat menjadi bekal peserta didik untuk lebih mengetahui potensi diri, bakat dan minat siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Pendidikan *Entrepreneurship* Bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas .”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Ali, Mahrus. 2017. *Penerapan Pendidikan Entrepreneur Di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. Awam) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi Safruddin Abdul. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asy'arie, Musa. 2016. *Filsafat Kewirusahaan dan Implementasinya Negara & Individu*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI).
- Atmodiwiryo, Soebagyo. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Casson, Mark. 2012. *Entrepreneurship: Teori, Jejaring, Sejarah*, Jakarta: Rajawali Press.
- Dewanti, Widwiraswanti. 2015. *Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Busana Batik) SMK N 6 Semarang*, Semarang: Universitas Negeri.
- Echols, John M., & Sadhily, Hasan. 1992. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Fatah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

- Kasali, Rhenald dkk. 2010. *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, Jakarta Selatan: Hikmah, PT Mizan Publika.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Meleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihin, Muh. Hisbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*, Klaten: CV Gamanusa.
- Nur, Mohammad. 2013. *Menyemai Kreator Peradaban*, Jakarta: Zaman.
- Roqib, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Sisk, Henry L. 1969. *Principles of Management*, Brighton England: South-Western Publishing Compny.
- Suherman, Eman. 2011. *Praktek Bisnis Barbasis Entrepreneurship Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis Dengan Mudah dan Sukses*, Bandung: Alfabeta.
- Soemanto, Wasty. 1996. *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudarsono dan Edilius. 2004. *Manajemen Koprasi indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*, Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Selemba Empat.
- Susilowati, Lantip. 2013. *Bisinis Kewirausahaan*, Yogyakarta: Teras.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- Tavipi, Emi. 2015. *Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bandasari Majenang Cilacap Jawa Tengah*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Tunggal, Amin Widjaja. 1993. *Manajemen, Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Werang, Basilius R. .2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi.

Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*, Jakarta: Grafindo.

Yakub. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yunus, Muh. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, Malang: UIN Malang Press.

<https://kbbi.web.id/program> diakses pada tanggal 7 Agustus 2017 pada pukul 07.30 WIB

<http://www.referensimakalah.com/2013/01/konsep-pendidikan-entrepreneurship.html?m=1> diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pada pukul 13.00 WIB

<http://www.referensimakalah.com/2013/01/konsep-pendidikan-entrepreneurship.html?m>. diakses pada tanggal 12 September 2017, pada pukul 10.00 WIB.

IAIN PURWOKERTO